

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang tentang pendidikan dan pengajaran Republik Indonesia Serikat No. 4/1950 yang kemudian menjadi UU pendidikan dan pengajaran RI No. 12/1954, pada Bab II Pasal 3, menyebutkan Tentang Pendidikan dan Pengajaran :

“Tujuan pendidikan dan pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air”

Rumusan dari tujuan tersebut dapat diberikan penjelasan secara rinci, bahwa prinsip untuk membentuk manusia atau warga negara memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Susila : Berbudi luhur, tenggang rasa, takwa kepada Tuhan YME, mempertinggi budi pekerti.
- b. Cakap : Memiliki pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, dan dapat mengembangkan kreativitas.
- c. Sosial : Sikap demokratis, mencintai sesama manusia, mempertebal semangat kebangsaan.¹

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar ditinjau dari sudut tanggung jawab guru sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain keaktifan guru dalam menangani tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, keaktifan yang

¹ Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014. Hlm. 59

dimaksud adalah pemberian tugas sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan, memperhatikan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas baik secara individu maupun secara kelompok serta yang sangat penting guru harus mengembalikan hasil tugas siswa yang telah diperiksa.

Pengembalian tugas di MI. Manabiul Ulum Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara yang dilakukan oleh guru terhadap hasil belajar siswa bervariasi macamnya antara lain : 1). Guru mengembalikan setelah diperiksa dan diberi catatan/komentar, 2). Guru mengembalikan tugas setelah dikoreksi bersama siswa, 3). Guru hanya mengembalikan setelah diparaf saja tanpa memeriksa, dan 4). Guru tidak mengembalikan sama sekali tugas siswa. Akibat adanya aneka ragam tindakan guru dalam memeriksa hasil tugas siswa dapat menimbulkan perbedaan hasil belajar dan pandangan siswa terhadap guru yang satu dengan yang lainnya.

Pemberian tugas merupakan salah satu metode mengajar yang diberikan guru kepada siswanya dengan tujuan membiasakan dan merangsang siswa tekun, rajin, dan giat belajar terutama belajar di rumah. Pemberian tugas disini lain juga dapat memberikan kepada siswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang lebih banyak agar kepribadian dan penalarannya berkembang. Pemberian tugas kepada siswa berarti pula menganggap siswa bukan hanya sebagai objek pendidikan tetapi juga sebagai subjek pendidikan yang harus mencari dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya di bawah bimbingan dan pengarahan guru.

Kenyataan di lapangan menyatakan bahwa masih ada siswa menganggap remeh pelajaran fikih, padahal pelajaran tersebut begitu sangat penting dalam kehidupan lebih-lebih dalam hidup bermasyarakat maupun dalam hal ibadah. Belajar fikih apabila dilaksanakan dengan tekun serta mempelajari dengan sungguh-sungguh, siswa akan mengetahui perkara yang haq dan yang batil sehingga siswa tersebut dapat berjalan sesuai kaidah aturan agama maupun aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Melihat kenyataan yang begitu memprihatinkan upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan kurikulum adalah dengan melaksanakan kegiatan proses pembelajaran secara efektif dan efisien melalui kegiatan proses pembelajaran di kelas dan untuk lebih memahami materi yang diberikan dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas dapat ditunjang dengan pemberian tugas yang dapat diberikan secara perorangan maupun kelompok diluar kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Sekolah mempunyai kewajiban untuk mempersiapkan anak didiknya agar tidak canggung hidup di tengah-tengah masyarakat. Guru hendaknya berusaha melatih teknik kemampuan untuk mencocokkan berbagai masalah yang mungkin akan dihadapinya kelak. Anak didik akhirnya akan terbiasa untuk dapat beradaptasi secara mandiri.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas kepada murid-murid dan mereka disuguhi bermacam-macam masalah agar mereka dapat menyelesaikan, menanggapi dan memikirkan masalah ini. Guru dalam pemberian tugas yang penting bagaimana siswa melatih dapat berfikir

bebas ilmiah (logis dan sistematis) serta mempertanggungjawabkannya. Metode pemberian tugas kepada siswa, diharapkan dapat membiasakan siswa untuk selalu belajar dan dengan kebiasaan belajar tersebut maka dengan sendirinya minat untuk belajar tumbuh dalam diri siswa tersebut.

Latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pemberian tugas terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran fikih kelas III MI. Manabiul Ulum Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara TP. 2016 / 2017”.

B. Penegasan Istilah

Penelitian supaya dapat tepat sasaran dan tidak terjadi kekaburan dalam memahami penelitian ini, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti membatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Pemberian tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian tugas berupa rangkuman materi, pekerjaan rumah / mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru pada akhir proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui pelaksanaan pemberian tugas dalam proses belajar fikih dan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.
2. Prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil nilai ulangan yang dicapai siswa pada mata pelajaran fikih.

3. MI. Manabiul Ulum adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di kota Jepara dimana sekolah tersebut merupakan sasaran penelitian, yang beralamatkan di desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan yaitu :

1. Bagaimana Pelaksanaan Pemberian Tugas Mata Pelajaran Fikih dan Siswa Kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara?
3. Adakah Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswa Kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a) Pelaksanaan pemberian tugas mata pelajaran Fikih dan siswa kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara.
- b) Prestasi Belajar Fikih siswa kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara
- c) Adanya pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar Fikih siswa Kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yakni Manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat menjelaskan pelaksanaan pemberian tugas mata pelajaran Fikih dan siswa kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara.
- 2) Dapat menjelaskan prestasi belajar Fikih yang diperoleh siswa kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara.
- 3) Dapat mengetahui adanya pengaruh pemberian tugas terhadap prestasi belajar Fikih siswa Kelas III MI Manabiul Ulum Balong Jepara.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Memberikan pengertian dan masukan bahwa dalam pembelajaran membutuhkan metode dan strategi yang tepat, karena metode dan strategi sangat menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar. Guru dalam hal ini harus bisa menggunakan metode dan strategi yang baik.

2) Bagi sekolah

Tolak ukur bagi sekolah yang bersangkutan tentang keberhasilan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas dalam pelajaran PAI, khususnya dalam mata pelajaran fikih.

3) Bagi orang tua

Membantu orang tua dan lingkungan dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa.

4) Bagi siswa

Memberikan pengertian bahwa dalam pembelajaran disertai kesungguhan dan perhatian terhadap penjelasan guru, agar materi fikih yang dipelajari dapat diterima dan dikuasai dengan baik sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran pustaka berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah ataupun sumber lain yang dijadikan rujukan atau perbandingan penelitian yang penulis laksanakan.

Peneliti berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti, diantaranya adalah:

1. Skripsi dengan judul “*Optimalisasi peran orang tua dalam pengerjaan tugas rumah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III SD Negeri 04 Kuto Tahun Pelajaran 2010/2011*” Oleh : Niken Wuriyanti.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri 04 Kuto Tahun Pelajaran

2010/2011 melalui peran serta orang tua siswa dalam pengerjaan tugas rumah.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian studi kasus di SD Negeri 04 Kuto. Subyek penelitian adalah siswa kelas III di SD Negeri 04 Kuto Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 20 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase dari kepedulian orang tua siswa kelas III di SD Negeri 04 Kuto dalam pengerjaan tugas rumah tinggi dan intensitas belajar anak tinggi, sedangkan dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana belajar menunjukkan kepedulian yang kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa 34 % dari 20 siswa sebagai responden menjawab intensitas kepedulian yang tinggi, 28% dari 20 responden menjawab bentuk perhatian orang tua dalam pemenuhan sarana pembelajaran dalam kategori sedang dan sisanya 38% dari 20 responden ini, menyatakan tingkat kesadaran rendah dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar anak.

Dengan demikian pertanyaan penelitian yang dirumuskan tidak dapat terjawab sepenuhnya, yakni upaya pemenuhan sarana pembelajaran siswa kurang diperhatikan oleh orang tua siswa.

2. Skripsi yang disusun oleh Septyara Hanajayanti Sumekar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015. Judul "*Penerapan pemberian pekerjaan rumah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 2 Kadipaten, Kecamatan Andong, kabupaten boyolali, tahun pelajaran 2014/2015*"

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 2 Kadipaten, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas (I, II, III, IV, dan V), siswa (seorang siswa kelas I), (seorang siswa kelas II), (seorang siswa kelas III), (seorang siswa kelas IV), (seorang siswa kelas V) dan orang tua siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi teknik). Teknik analisis data yang diterapkan berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) bentuk pekerjaan rumah (PR) yang diterapkan di SD Negeri 2 Kadipaten

diantaranya soal-soal dari LKS, soal-soal latihan dari buku paket, soal yang dibuat oleh guru, kerajinan tangan, karya tulis dan menghafal perkalian. (2) Penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Skripsi yang disusun oleh Pramu Marjiatun penelitiannya dilakukan pada tahun 2009 yang berjudul "*Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Bego*". Yang membahas tentang upaya peningkatan prestasi belajar melalui metode pemberian tugas pada pelajaran bahasa Indonesia. Terdapat beberapa hasil penelitian diantaranya menunjukkan pembelajaran menggunakan metode pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena tugas yang diberikan bervariasi agar siswa tidak jenuh dan tertarik dengan tugas tersebut.
4. Skripsi yang disusun oleh Muh Amin, judul : *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat Fitrah Melalui Metode Resitasi Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Tirto Grabag Magelang Tahun 2011*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran metode resitasi dalam meningkatkan perhatian, keaktifan, dan prestasi belajar fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Tirto Grabag Magelang tahun 2011.

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang mengambil subyek penelitian kelas IV dengan jumlah siswa 26 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes, dan pengamatan langsung selama proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknis analisis deskriptif, kualitatif, dan kuantitatif dengan prinsip berfikir induktif.

Hasil pengamatan yang dilaksanakan dalam tiga siklus diketahui bahwa penggunaan metode resitasi sebagai salah satu metode pembelajaran aktif dapat meningkatkan perhatian, keaktifan dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan data prosentase keaktifan siswa adalah 31,72 %, rata rata hasil evaluasi siswa 72,31 pada siklus I. Pada siklus II 36,53% dan rata rata hasil evaluasi siswa 76,20. Sedang pada siklus III keaktifan siswa 40,38% rata rata hasil evaluasi siswa 80,15. Dengan demikian metode resitasi dapat meningkatkan perhatian dan prestasi dalam pembelajaran mata pelajaran fikih.

Setelah penulis menelaah berbagai karya tulis berupa karya tulis yang relevan dengan masalah yang penulis teliti, penulis sendiri terfokus pada Pelaksanaan Penilaian Tugas Pekerjaan Rumah (PR) Mata Pelajaran Fikih Siswa Kelas III MI. Manabiul Ulum Balong Kecamatan Kembang Kab. Jepara TP. 2016/2017.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bagian Muka, terdiri dari :

Halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar isi.

2. Bagian Isi, terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN berisi :

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Pembatasan dan Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Telaah Pustaka
- F. Sistematika Pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI berisi :

- A. Evaluasi
 - 1. Pengertian Evaluasi
 - 2. Jenis Evaluasi
 - 3. Tehnik Evaluasi
 - 4. Tujuan dan Fungsi Evaluasi
 - 5. Sasaran Evaluasi
- B. Pemberian Tugas Rumah
 - 1. Pengertian Pemberian Tugas
 - 2. Pengertian Tugas Rumah atau Pekerjaan Rumah
 - 3. Hakekat Pemberian Pekerjaan Rumah yang tepat bagi siswa
 - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Pekerjaan Rumah

5. Cara Guru Melaksanakan Metode Pemberian Tugas Rumah
 6. Orang Tua dan Pekerjaan Rumah
- C. Pembelajaran Fikih
- Di dalamnya berisi :
- Pengertian, Tujuan, dan Ruang lingkup pembelajaran fikih
- D. Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Fikih
- E. Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN, berisi :

- A. Tujuan Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Populasi, dan Teknik Pengambilan Sampel
- F. Tehnik Pengumpulan Data
- G. Tehnik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi tentang :

- A. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V : KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

Di dalamnya berisi : Kesimpulan, Saran, dan Penutup

DAFTAR PUSTAKA, LAMPIRAN – LAMPIRAN, dan RIWAYAT
HIDUP.